

Praktikum "Pendidikan Sejarah"
2023/2024
Logos dari UNY
"Sejarah sebagai mata pelajaran di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk menyampaikan pesan sejarah dengan cara yang lebih menarik dan bermakna. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Selain itu, guru juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti bahasa, gaya, dan penyajian. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari sejarah."

**TANTANGAN GURU SEJARAH:
PESAN SEJARAH SEBAGAI KONSEP PENDIDIKAN NILAI**

Oleh :

Anwar Senen

Staf Pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNY

ABSTRAK

Pendekatan Moral Memungkinkan Guru Menyampaikan Pesan Sejarah

"Sejarah sebagai mata pelajaran di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk menyampaikan pesan sejarah dengan cara yang lebih menarik dan bermakna. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Selain itu, guru juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti bahasa, gaya, dan penyajian. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari sejarah."

Keberhasilan guru sejarah menyampaikan pesan sejarah sebagai suatu nilai moral yang perlu difahami siswa, terletak pada bagaimana cara guru mengembangkan materi pelajaran di depan kelas. Penggunaan metode pengajaran secara tepat yang dikemas secara kreatif akan memungkinkan pesan sejarah dapat disampaikan kepada siswa. Penekanan pada pesan sejarah ini penting, karena selama ini masih terkesan bahwa mata pelajaran sejarah hanya dianggap sebagai pengetahuan hafalan sejumlah peristiwa masa lalu. Hal demikian menyebabkan pemahaman siswa terhadap pelajaran sejarah sebatas pada pengetahuan deskriptif konsep apa, di mana, kapan dan mengapa suatu peristiwa sejarah terjadi, menjadi dasar mempelajari sejarah. Dalam kerangka memori tidaklah keliru. Tetapi sejarah sebagai mata pelajaran di sekolah dalam konsep pendidikan masih jauh dari harapan. Sebagai konsep pendidikan, pelajaran sejarah dapat bercerita kepada siswa. Oleh sebab itu, metode pengajaran sejarah oleh guru dengan pendekatan moral akan lebih tepat digunakan. Pendekatan moral sebagai konsep belajar mengajar lebih memungkinkan menjadikan pelajaran sejarah dinamis dalam menyikapi situasi yang berkembang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian bahwa belajar sejarah memiliki dimensi masa lalu, kini dan akan datang akan terjawab melalui pendekatan moral dalam konsep pembelajarannya.